SUARA MERDEKA

9

SABTU, 13 JUNI 2015

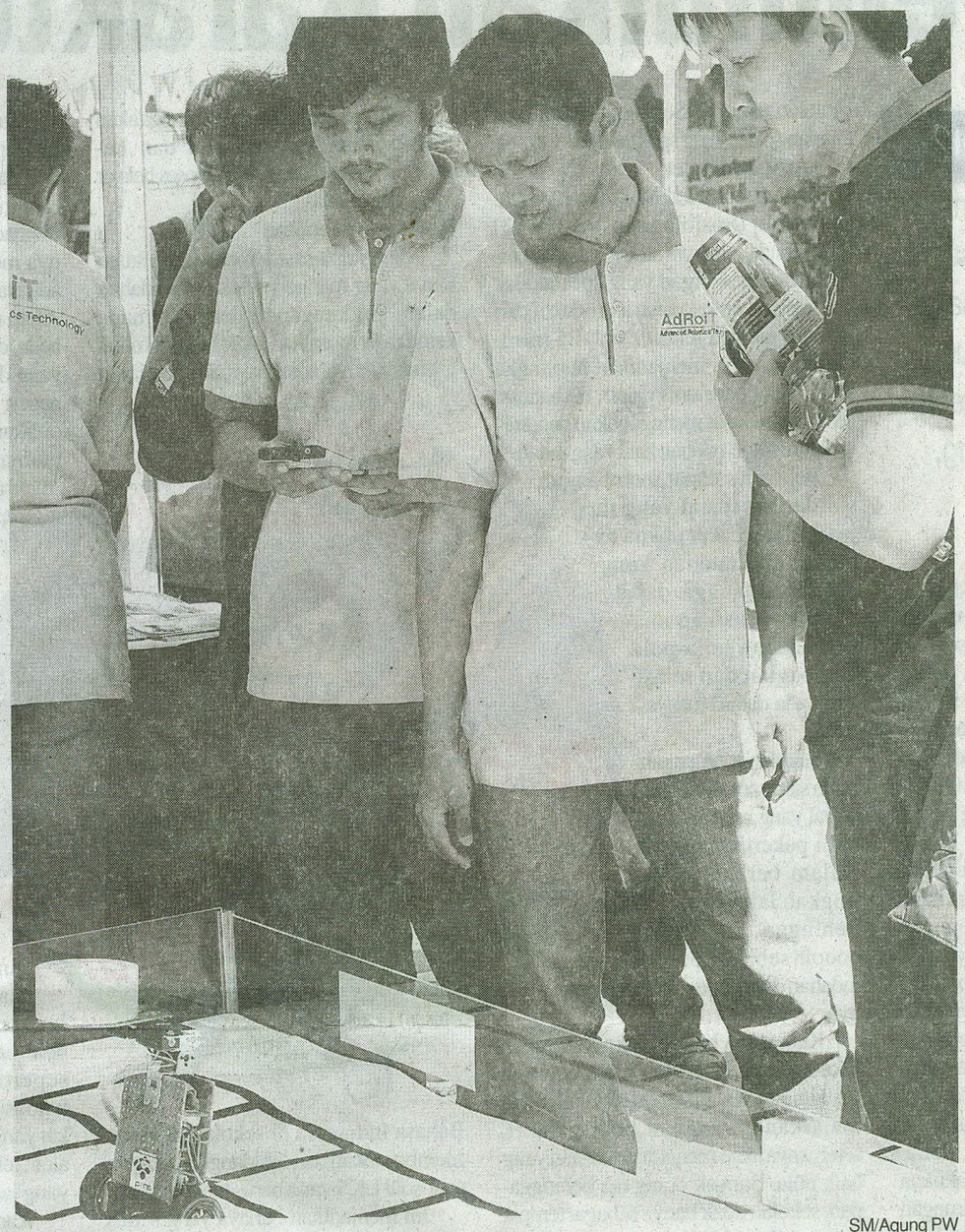

SM/Agung PW

***ONDERDIL ROBOT** : Salah satu gerai KRI 2015 yakni Advanced Robotics Technology (AdRoit V1) dari kampus Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. (37)*

Kontes Robot Indonesia 2015

Bisa Buat Robot untuk Militer

YOGYAKARTA - Peserta Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015 mulai mendatangi lokasi lomba, Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Kasihan, Bantul. Mereka juga ingin melihat ekspo yang berada di sisi timur Sportorium.

Ketertarikan peserta mendatangi ekspo, karena selain menyediakan berbagai gerai suvenir dan makanan, ada satu gerai yang lain dari biasanya. Di dalamnya terdapat arena dan beberapa robot kecil berjalan ke sana-sini. Ya, lapak AdRoit V1 inilah yang menyediakan berbagai onderdil robot, *software*, dan *hardware*. Gerai tersebut milik Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), yang sering mendominasi setiap kontes robot.

Nah, kampus kemudian mengembangkan robot bukan hanya untuk lomba, tapi juga edukasi dan bisnis. "Kami ingin membuktikan kepada masyarakat bahwa putra-putra Indonesia mampu membuat komponen robot, bahkan robot dengan kategori tertentu," tandas Ketua EEPIS Robotics Research Center (ER2C) PENS, Dr Dadet Pramadihanto.

Dadet dan teman-temannya membuat kurikulum robot untuk anak-anak SD, SMP, dan SMA. Bahkan, masyarakat umum dan mahasiswa bisa pula belajar dari kurikulum buatan ER2C. Bukan cuma itu, pada waktu-waktu tertentu ada diskusi, seminar, dan pelatihan. Tujuannya agar anak-anak sejak dini mengenal dan mencintai robot, sehingga kelak dapat serius menggelutinya.

Kekompakan

Kontes robot bukan hanya menonjolkan sisi akademik dan *skill*. Ada nilai-nilai kekompakan, persaingan sehat, fanatisme keilmuan, dan yang penting nasionalisme. "Tak hanya itu, kami juga siap membantu negara kalau TNI dan Polri jika memerlukan robot untuk menunjang pekerjaan tentara dan polisi, seperti robot penjinak bom, pengintai, penyelamatan korban bencana atau *rescue*, dan lainnya," kata pakar sensor robot tersebut.

Pada pertemuan dengan jajaran Polda DIY menjelang KRI, panitia mendapat "tantangan" untuk mengembangkan robot-robot yang dapat membantu tugas-tugas keamanan. Selain gerai robot, ada puluhan gerai karya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) UMY. Ekspo KRI berlangsung 12-14 Juni 2015 pukul 08.00 - selesai. (D19-37)